

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis perbedaan laba menurut akuntansi dan laba menurut fiskal perusahaan yang bergerak di bidang makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang makanan dan minuman yang terdaftar di BEI yang memiliki rata-rata laba akuntansi tertinggi tahun 2011 s.d 2013 adalah PT. Indofood Sukses Makmur dan nilai laba akuntansi terendah tahun 2011 s.d 2013 adalah PT. Sekar Laut.
2. Perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang makanan dan minuman yang terdaftar di BEI yang memiliki rata-rata laba fiskal tertinggi tahun 2011 s.d 2013 adalah PT. Indofood Sukses Makmur dan nilai laba fiskal terendah tahun 2011 s.d 2013 adalah PT. Delta Djakarta.
3. Laba menurut akuntansi dan laba menurut fiskal pada perusahaan yang bergerak di bidang makanan dan minuman yang terdaftar di BEI menunjukkan adanya perbedaan. Perbedaan tersebut disebabkan karena adanya koreksi fiskal yang terjadi karena adanya beda tetap (*permanent differences*) dan beda waktu (*temporary differences*).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis pembahasan serta beberapa kesimpulan diatas dan keterbatasan pada penelitian ini, maka adapun saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini agar mendapatkan hasil yang lebih baik lagi bagi penelitian selanjutnya, yaitu :

1. Bagi perusahaan yang bergerak di bidang makanan dan minuman yang terdaftar di BEI

Bagi perusahaan agar lebih menyelaraskan kebijakan akuntansi atau prinsip-prinsip akuntansi yang diterapkan pada perusahaan dengan Peraturan Perundang-undangan Perpajakan agar penyesuaian atau koreksi fiskal yang dilakukan perusahaan tidak terlalu banyak dan selisih antara laba akuntansi dan laba fiskal perusahaan tidak terlalu berbeda jauh. Sebaiknya dalam laporan keuangan perusahaan juga dijelaskan dan dituliskan hasil perhitungan dari penyesuaian atau koreksi fiskal yang telah dilakukan perusahaan, sehingga dapat mencegah ataupun meminimalisir adanya manipulasi atau penggelapan pajak.

2. Bagi Peneliti

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel penelitian, kemudian jumlah sampelnya diperbanyak sehingga dapat memperluas periode pengamatan dan jika memungkinkan penelitiannya dilakukan dengan melaksanakan observasi langsung dengan meneliti secara langsung laporan keuangan setiap perusahaan tersebut, sehingga diharapkan dapat diperoleh

kesimpulan yang lebih baik dan hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk melakukan penelitian selanjutnya.

